

PRO-KARIER: Inovasi Media Podcast untuk Layanan Informasi Karier Siswa Sekolah Menengah Atas



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License
CC-BY-NC-4.0 @2020 by author (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

(Received: January-2025; Reviewed: February-2025; Accepted: Maret-2025;
Available online: April-2025; Published: April-2025)

Andi Nurfitriah¹, Suciani Latif²
Sahril Buchori³

¹ Bimbingan dan Konseling
Universitas Negeri Makassar
Email:
andinurfitriahfira@gmail.com

² Bimbingan dan Konseling
Universitas Negeri Makassar
Email : suciani.latif@unm.ac.id

³ Bimbingan dan Konseling
Universitas Negeri Makassar
Email : sahril.buchori@unm.ac.id

Abstract. This research developed PRO-CAREER media at SMAN 9 Makassar. The objectives of this research are: 1) To know the description of podcast media needs in providing career information at SMAN 9 Makassar: 2) To know the prototype of podcast media in providing career information at SMAN 9 Makassar: 3) To determine the validity level of podcast media in providing career information at SMAN 9 Makassar: 4) To determine the level of practicality of podcast media in providing career information at SMAN 9 Makassar. This type of research is RnD (Research and Development). The techniques used to analyze the data are qualitative and quantitative techniques. Based on the results of this study showed that: 1) there is a phenomenon that students are still confused about their career choices and find it difficult to determine a career after graduation 2). The prototype of media "PRO-CAREER" contains 6 podcast topics published on the spotify application; 3) The validity level of the podcast media is declared very valid so that it is suitable for testing. 4) The level of practicality of the podcast media is declared practical based on expert tests and small group tests so that it can be tested widely.

Keywords: Career Planning, Podcasts, Career Information Services

Abstrak. Penelitian ini mengembangkan media PRO-KARIER di SMAN 9 Makassar. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui gambaran kebutuhan media podcast dalam memberikan informasi karier di SMAN 9 Makassar: 2) Untuk mengetahui prototip media podcast dalam memberikan informasi karier di SMAN 9 Makassar: 3) Untuk mengetahui tingkat validitas media podcast dalam memberikan informasi karier di SMAN 9 Makassar: 4) Untuk mengetahui tingkat kepraktisan media podcast dalam memberikan informasi karier di SMAN 9 Makassar. Jenis penelitian ini adalah RnD (Research and Development). Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat fenomena peserta didik masih bingung atas pilihan karirnya dan sulit menentukan karier setelah lulus 2) Prototipe media "PRO-KARIER" berisikan 6 topik podcast yang dipublikasikan di aplitspotify;

3) Tingkat validitas dari media podcast dinyatakan sangat valid sehingga layak untuk di ujicobakan. 4) Tingkat kepraktisan dari media podcast dinyatakan praktis berdasarkan uji ahli dan uji kelompok kecil sehingga dapat di ujicobakan secara luas.

Kata Kunci: *Perencanaan Karier, Podcast, Layanan Informasi Karier*

PENDAHULUAN

Perencanaan karier merupakan rangkaian perubahan yang terjadi sepanjang berbagai tahap kehidupan, yang dipengaruhi oleh pemahaman diri, sikap, nilai-nilai, serta pandangan terhadap kemampuan yang dimiliki (S. K. Sari & Oleo, n.d.). Perencanaan karier merupakan salah satu aspek penting dari tugas perkembangan yang harus dicapai oleh remaja. Teori perkembangan karier dari Super menekankan pentingnya proses pengambilan keputusan karier yang dilakukan dengan perencanaan yang matang dan secara terencana (Wahyu dkk., 2023). Pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), pemilihan karier seharusnya sudah dimulai dengan mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Di fase ini, peserta didik mulai membuat keputusan penting terkait pendidikan yang akan memengaruhi pilihan karier mereka di masa depan. (Farida dkk., 2020).

Seperti fenomena yang terjadi di SMAN 9 Makassar ditemukan bahwa mereka masih merasa bingung dalam memilih kariernya setelah lulus SMA, mereka seringkali bertanya kepada teman-temannya, dan akhirnya belum bisa membuat keputusan yang tepat atas pilihan kariernya. Selain itu, peserta didik juga belum sepenuhnya memahami bakat dan minat yang ada dalam dirinya, serta masih kurang memahami karakteristik yang sebenarnya ada dalam dirinya. Oleh karena itu, berbagai masalah yang dialami peserta didik dalam perencanaan karier menjadi penting, khususnya bagi guru Bimbingan dan Konseling. Untuk mendukung proses ini, diperlukan layanan BK yang efektif di sekolah.

Salah satu media berbasis teknologi yang semakin populer adalah podcast, yang kini banyak digunakan oleh guru sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran (Sudarmoyo, 2020). Sejalan dengan itu, Penelitian terdahulu telah banyak membahas penggunaan podcast untuk meningkatkan kompetensi akademik atau aspek psikologis tertentu. Namun, penelitian ini memberikan fokus khusus pada pengembangan media podcast untuk layanan informasi karier. Podcast yang dikembangkan secara spesifik dirancang untuk membantu siswa mengenali minat, bakat, dan arah karier masa depan mereka. Podcast pada penelitian ini mengintegrasikan platform digital populer seperti Spotify, yang memanfaatkan kebiasaan peserta didik mendengarkan audio di platform tersebut. Hal ini menjadikannya lebih mudah diakses dibandingkan penelitian sebelumnya. Selain itu, pemanfaatan Spotify sebagai media distribusi, penelitian ini tidak hanya menjadikan materi lebih mudah diakses, tetapi juga relevan dengan kebiasaan digital peserta didik masa kini. Sehingga dengan pemanfaatan media ini dalam layanan informasi karier, diharapkan peserta didik akan lebih tertarik dan fokus dalam merencanakan karier mereka dimasa depan (Sodiq & Herdi, 2021).

Media PRO-KARIER dirancang untuk secara langsung membantu peserta didik memahami tahapan karier sesuai teori Donald E. Super, sehingga memberikan pendekatan mendalam tentang bagaimana peserta didik dapat mengelola perencanaan karier mereka sejak dini. Materi dalam podcast dirancang untuk membahas aspek spesifik, seperti eksplorasi karier, menemukan jati diri, dan konsep diri, yang belum banyak menjadi fokus utama pada penelitian podcast sebelumnya. Selain itu, media ini menawarkan solusi atas masalah kurangnya informasi karier di sekolah, yang sering kali menjadi kendala bagi peserta didik dalam merencanakan masa depannya. Dengan mengintegrasikan teknologi, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menjembatani kebutuhan informasi karier peserta didik. hal ini diharapkan dapat

relevansi dan efektivitas layanan bimbingan konseling, sekaligus membantu peserta didik mempersiapkan masa depan mereka dengan lebih baik.

METODE

Penelitian dan pengembangan Media PRO-KARIER sebagai ruang informasi karier di SMAN 9 Makassar ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research & Development) yang biasa disingkat (RGD) dengan model pengembangan ADDIE. Salah satu model yang mengutamakan langkah-langkah dasar dalam desain pengembangan media yang sederhana dan mudah dipahami adalah model ADDIE (Purnamasari, 2019). Penelitian ini dilaksanakan secara langsung oleh peneliti selama ± 3 bulan di SMAN 9 Makassar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada temuan awal selama pelaksanaan Asistensi Mengajar, yang menunjukkan bahwa peserta didik masih minim informasi mengenai cara merencanakan karier mereka. Hal ini disebabkan tidak adanya jadwal BK, fasilitas yang terbatas, serta kurangnya penerapan layanan bimbingan konseling oleh peserta didik.

Model ADDIE melibatkan lima tahap pengembangan, yaitu: (1) Analisis (*Analysis*); (2) Rancangan (*Design*); (3) Pengembangan (*Development*); (4) Implementasi (*Implementation*); (5) Evaluasi (*Evaluation*) (Vivien Pitriani dkk., 2021). Pemilihan model ADDIE didasarkan pada kecocokannya untuk mengembangkan materi bimbingan dan konseling, menjadikannya pilihan yang lebih tepat untuk tujuan tersebut. (Djamaluddin & Wardana, 2019). Pada penelitian ini menggunakan dua macam instrument pengumpulan data yaitu angket dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan ini mencakup data kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, terdapat empat hal yang akan dipaparkan berdasarkan rumusan masalah yang ada. Pertama, mengenai gambaran kebutuhan akan produk media podcast dalam memberikan informasi karier di SMAN 9 Makassar. Kedua mengenai prototip produk media podcast dalam memberikan informasi karier di SMAN 9 Makassar. Ketiga mengenai tingkat validitas produk media podcast dalam memberikan informasi karier di SMAN 9 Makassar. Keempat yaitu tingkat kepraktisan produk media podcast dalam memberikan informasi karier di SMAN 9 Makassar.

1. Gambaran Kebutuhan Terhadap Media Podcast Ruang Informasi Karier

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai keadaan peserta didik kelas XI di SMAN 9 Makassar dan bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi mengenai karier dan kebutuhan peserta didik terhadap produk yang akan peneliti akan kembangkan. Alat pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan analisis kebutuhan ini yaitu dengan menggunakan angket kepada peserta didik serta wawancara kepada guru BK.

Dalam analisis kebutuhan media ini peneliti menyebar angket yang telah divalidasi kepada 15 orang peserta didik perwakilan kelas. Berdasarkan hasil angket kebutuhan podcast ruang informasi karier menunjukkan sebagian bahwa sebanyak 12 peserta didik atau sekitar 80% peserta didik sulit dalam menentukan pilihan kariernya setelah lulus, sebanyak 14 peserta didik atau 93,3% peserta didik tidak mendapatkan media informasi terkait karier disekolah untuk

membantu merencanakan kariernya, sebanyak 14 peserta didik atau 93,3% peserta didik merasa perlu adanya media berupa podcast yang dibuat sebagai layanan informasi karier.

Dari hasil wawancara guru BK ditemukan bahwa pemberian layanan informasi karir di SMAN 9 Makassar sangat minim dalam pelaksanaannya karena berbagai kendala yang dialami termasuk tidak adanya media pendukung serta alokasi jam BK, sehingga guru BK berharap nantinya ada media pendukung sebagai sarana informasi dalam memberikan informasi karir peserta didik di SMAN 9 Makassar untuk pemberian layanan khususnya dalam bidang karier.

Dari hasil wawancara, peserta didik masih bingung atas pilihan karirnya, masih sering bertanya kepada teman, peserta didik belum mengetahui apa bakat dan minatnya, peserta didik belum mengetahui jati diri mereka, masih kurang memahami karakter seperti apa yang sebenarnya ada didalam dirinya serta pada saat melakukan pemilihan kelas peminatan banyak peserta didik ingin mengubah kelas peminatannya karena merasa tidak cocok dan tidak sesuai dengan kemampuan mereka.

2. Prototipe Media Podcast Ruang Informasi Karier

Tahapan desain media yaitu merancang sebuah produk berupa media yang dimaksud merupakan hal-hal yang dipersiapkan dalam pembuatan media podcast sebagai layanan informasi karier untuk memberikan informasi karier peserta didik SMAN 9 Makassar. Prototipe ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yang disesuaikan dengan Model ADDIE yang menyebutkan 5 tahapan perkembangan, yaitu:

a. Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini peneliti berupaya membuat produk kemudian mendesain sebuah media podcast video. Kegiatan perancangan dilakukan dengan membuat storyboard yang merupakan sebagian besar dari isi media seperti desain sampul, gambar, dll. Dalam menyusun desain produk yang akan dikembangkan terdapat beberapa tahap yaitu, Tahap Persiapan, Menyusun Narasi/Topik Podcast, Membuat Logo, Sampul Podcast dan Buku Panduan, Merekam Audio Dan Menyampaikan Topik-Topik Pembahasan, Melakukan Pengeditan Audio Dan Video lalu Mengupload Ke Spotify

b. Pengembangan (*Development*)

Dalam pengembangan produk ini, peneliti merancang sendiri apa saja yang kemudian akan dimasukkan dalam podcast, mulai dari materi, tema/topik pembahasan, sampul dan logo podcast, rekaman suara peneliti, bahan video, background dengan menggunakan berbagai aplikasi yang kemudian selanjutnya digabungkan didalam aplikasi CapCut.

- Buku Petunjuk Penggunaan Media "PRO-KARIER"

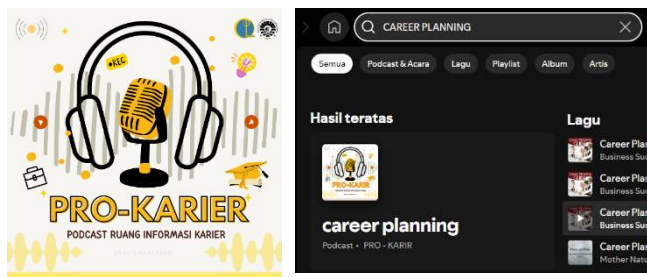
Buku petunjuk penggunaan disusun untuk membantu guru BK menggunakan media podcast "PRO-KARIER" dalam pemberian layanan informasi karier untuk membantu peserta didik mendapatkan informasi terkait karier. Buku petunjuk terdiri dari: Cover, Penyusun dan Daftar isi, Topik inti dan Deskripsi, Tujuan Penyusunan dan Sasaran Pengguna, Topik Podcast, Lampiran, Penutup, dan Biodata

- Media PRO-KARIER (Podcast Ruang Informasi Karier)

Media "PRO-KARIER" merupakan podcast yang berisikan informasi karier yang disebarluaskan melalui platform digital Spotify. Topik yang disajikan berasal dari landasan teori karir DONALD E SUPER yang mempunyai konsep utama dan divariasikan menjadi tema dan topik yang menarik. Media ini tersusun dari beberapa bagian yaitu:

1) Akun Podcast dan Logo

Akun podcast dibuat untuk mempublikasikan episode-episode podcast yang cukup menyetik PRO-KARIER atau career planning di laman pencarian di aplikasi spotify dan akan muncul langsung akun spotify PRO-KARIER. Logo podcast dibuat secara khusus sebagai salah satu identitas media yang memiliki ciri khas sehingga mempermudah guru BK maupun peserta didik mengenali media ini ketika melakukan pencarian pada platform online.



Gambar 4.10 Logo dan Channel

2) Episode 1 (Eksplorasi Tahapan Karier Untuk Masa Depan

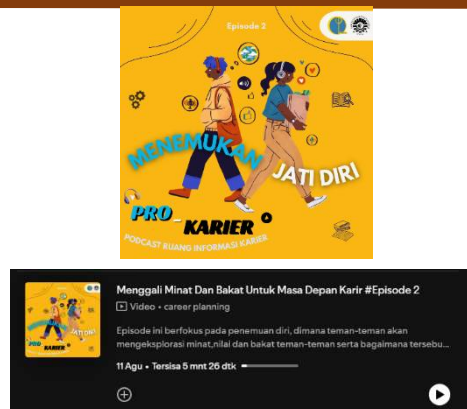
Episode 1 mengangkat tema Eksplorasi tahapan karir untuk masa depan dengan topik menemukan posisi diri dalam pelangi kehidupan. Pada episode ini berisi podcast video yang sinopsis nya memperkenalkan teori karir DONALD E SUPER terlebih dahulu, setelah itu membantu peserta didik mengidentifikasi posisi mereka dalam tahapan karir, menyediakan wawasan dan strategi untuk setiap tahapan dan membantu peserta didik merencanakan langkah-langkah karir untuk masa depannya.



Gambar 4.11 Sampul dan Episode 1

3) Episode 2 (Menemukan Jati Diri)

Episode 2 mengangkat tema menemukan jati diri dengan topik menggali minat dan bakat untuk masa depan karir. Pada episode ini berisikan ilustrasi video juga yang sinopsisnya akan membantu peserta didik mengenali diri mereka sendiri dengan lebih baik, mendorong refleksi dan membantu mereka menemukan jati diri mereka.



Gambar 4.12 Sampul dan Episode 2

4) Episode 3 (Mengetahui Konsep Diri)

Episode 3 mengangkat tema mengenai konsep diri dengan topik apa itu dan mengapa itu penting. Pada episode ini disajikan ilustrasi video yang sinopsisnya akan memperdalam bagaimana kita dapat memandang dan menilai diri kita sendiri dan mendapatkan wawasan bagaimana konsep diri yang positif dapat meningkatkan kepercayaan diri, serta tips-tips.

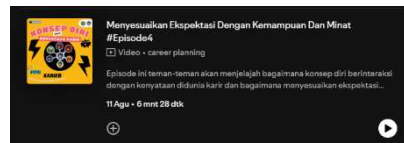


Gambar 4.13 Sampul dan Episode 3

5) Episode 4 (Konsep Diri dan Kenyataan Karier)

Episode 4 mengangkat tema mengenai konsep diri dan kenyataan karier dengan topik menyesuaikan ekspektasi dengan kemampuan, minat, dan nilai pribadi. Pada episode ini disajikan sinopsis tentang keterkaitan antara konsep diri dan karier nantinya, mendorong dan membekali peserta didik untuk meningkatkan konsep diri.

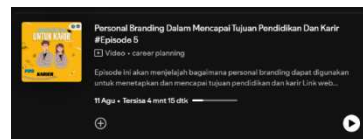




Gambar 4.14 Sampul dan Episode 4

6) Episode 5 (Menyiapkan Diri Untuk Karier)

Episode 5 mengangkat tema menyiapkan diri untuk karir dengan topik personal branding untuk peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan dan karir. Pada episode ini akan memperkenalkan peserta didik apa itu personal branding dan bagaimana pengaruh personal branding terhadap kesuksesan karir serta memberikan tips dan strategi mendorong dan mengembangkan personal brandingnya.



Gambar 4.15 Sampul dan Episode 5

7) Episode 6 (Rencana Karier Pasca Sekolah)

Episode 6 mengangkat tema rencana karir pasca sekolah dengan topik menemukan karir yang sesuai dengan passion. Pada episode ini akan membantu mereka mengenali passion dan minat mereka dimana, membeirkan panduan dan menyediakan informasi persyaratan pendidikan nantinya.



Gambar 4.16 Sampul dan Episode 6

3. Hasil Uji Validitas Media Podcast Ruang Informasi Karier

Validasi ahli materi dilakukan oleh 2 orang ahli materi yaitu M. Amirullah, S.Pd., M.Pd dan Fitriana, S.Pd., M.Pd yang merupakan dosen program studi bimbingan dan konseling UNM, yang dilakukan pada bulan juli yang mencakup aspek isi dan penyajian. Hal ini berfungsi untuk mengetahui seberapa valid materi yang tersaji dalam isis podcast dan buku panduan. Validasi ahli media dilakukan oleh 2 validator ahli media yaitu bapak Dedy Aswan, S.Pd., M.Pd dan Ibu Sella Mawarni, S.Pd., M.Pd selaku dosen program studi Teknologi Pendidikan UNM.

Berdasarkan hasil data kuantitatif validasi materi oleh validator I dan II diperoleh persentase kelayakan sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum y} 100$$

$$\% = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\% = \frac{58}{64} \times 100$$

$$= 90,6\%$$

Berdasarkan hasil data kuantitatif validasi media oleh validator I dan II diperoleh persentase kelayakan yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum y} 100$$

$$\% = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\% = \frac{75}{80} \times 100$$

$$= 93,7\%$$

4. Hasil Uji Kepraktisan Media Podcast Ruang Informasi Karier

Uji praktisi dilakukan oleh guru BK sebagai ahli lapangan yang akan menilai tingkat kepraktisan media, terdapat 3 aspek yang dinilai dalam uji praktisi yaitu uji kegunaan (utility), uji kelayakan (feasibility) dan uji ketepatan (accuracy).

Tabel 1.5 Hasil Validasi Uji Praktisi

No	Responden	Jawaban Angket															Jumlah	Persentase
		Kegunaan					Kelayakan					Ketepatan						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1.	Nurbayah,S.Pd	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	54	90%
2.	Yusthina ltje, S.Pd	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	55	91,6%
Total		34					38					37					109	
Persentase		85%					95%					92,5%						

Persentase rata-rata	90,8%
----------------------	-------

Pada tahap uji coba kelompok kecil terhadap media *podcast* melibatkan beberapa peserta didik. Hasil uji coba kelompok kecil ini dijadikan dasar atau bahan dalam produk akhir peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek uji coba pada 35 peserta didik dari kelas XI di SMAN 9 Makassar.

Pembahasan

Penelitian ini berhasil mengembangkan media *podcast* yang diberi nama "PRO-KARIER" sebagai media layanan informasi peserta didik yang berisi informasi karier yang dapat memberikan dan membantu peserta didik merencanakan kariernya dengan menggunakan model pengembangan ADDIE.

1. Gambaran kebutuhan akan media *podcast* ruang informasi karier dalam membantu peserta didik SMAN 9 Makassar merencanakan kariernya.

Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa peserta didik SMAN 9 Makassar dalam hal informasi karier sangat minim disebabkan karena peserta didik tidak pernah mendapatkan layanan BK terkhusus layanan informasi karier yang dapat membantu mereka dalam mendapatkan informasi dan merencanakan karier mereka. Hal ini akan membuat peserta didik kebingungan ketika ditanya tentang cita-cita, masa depan, minat dan bakat, serta tujuan karier setelah lulus. Semua pertanyaan tersebut akan terasa berat jika peserta didik tidak mendapatkan informasi yang memadai, padahal pada usia tersebut mereka seharusnya sudah mulai memikirkan karier dan mengenali potensi diri mereka. Donald E Super mengemukakan bahwa terdapat ciri individu dengan pemahaman karier yang rendah seperti relatif berubah, tidak realistis, belum mandiri dan masi ragu/bingung dalam mengambil keputusan karier (Sundari dkk., 2023).

Sejalan dengan temuan-temuan dilapangan, peneliti mencoba mencari alternatif dan solusi yang inovasi kepada guru BK yang terhambat proses pemberian layanan karena tidak adanya jam BK dan peserta didik tidak mendapatkan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi karier. Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa ketika peneliti mempertanyakan tentang *podcast*, peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi. penggunaan *podcast* sebagai media layanan Bimbingan Konseling (BK) mendukung program Merdeka Belajar sebagai sumber bahan ajar yang inovatif. Hal ini juga sangat membantu guru BK, mengingat di SMAN 9 Makassar terdapat keterbatasan jam pelajaran dan tidak adanya jam BK. Dengan demikian, penggunaan *podcast* tidak akan mengganggu atau memerlukan waktu jam BK.

2. Prototipe media *podcast* ruang informasi karier dalam membantu peserta didik SMAN 9 Makassar merencanakan kariernya.

Berangkat dari permasalahan yang ditemukan di lapangan, pengembangan produk media *podcast* menjadi solusi untuk merespons isu yang ada. Penggunaan media *podcast* dapat menjadi alternatif untuk mengatasi keterbatasan jam BK dan sarana prasarana, sehingga layanan tetap berjalan dan peserta didik tetap memperoleh informasi. *Podcast* memiliki keunggulan karena dapat diakses secara otomatis, mudah digunakan, serta dapat dibawa dan didengarkan kapan pun dan di mana pun (Laila, 2020).

Dari segi isi, media *podcast* ini mencakup elemen-elemen penting terkait perencanaan karier, termasuk topik-topik seperti minat, bakat, jati diri, potensi diri, dan tips memilih karier sesuai dengan passion. Isi dari prototipe media *podcast* ini mengangkat tema dan topik yang menarik, dengan konsep yang didasarkan pada teori Donald E. Super, yang dibagi ke

dalam enam episode. Tema yang diangkat berlandaskan pada teori Donald E. Super, yang menekankan pentingnya perkembangan karier sepanjang hidup dan berbagai fase dalam perencanaan karier (Maslikhah dkk., 2019).

3. Tingkat Validitas media podcast ruang informasi karier dalam membantu peserta didik SMAN 9 Makassar merencanakan kariernya.

Kelayakan suatu media dapat diketahui melalui uji validitas. Media podcast 'PRO-KARIER' telah melalui uji validitas oleh empat orang validator, yang terdiri dari dua validator materi dan dua validator media. Hasil validitas materi dan media menunjukkan kriteria sangat layak/valid, karena sesuai dengan temuan analisis kebutuhan yang menunjukkan bahwa isi dan media yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan peserta didik di SMAN 9 Makassar. Materi yang disajikan terkait dengan informasi karier yang dapat membantu peserta didik mengenali potensi diri, minat, dan bakat mereka, serta berbagai tips untuk merencanakan karier sesuai dengan passion.

Validitas isi menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan didasarkan pada kurikulum yang relevan atau berlandaskan rasional teoretik yang kuat. Media podcast ini dikembangkan untuk membantu peserta didik memperoleh informasi terkait karier dan mulai merencanakan masa depan mereka. Validitas media menekankan pada komponen-komponen yang ada dalam produk, dengan media podcast disajikan dalam bentuk video podcast melalui aplikasi Spotify.

4. Tingkat Kepraktisan media layanan bimbingan dan konseling podcast ruang informasi karier dalam membantu peserta didik SMAN 9 Makassar merencanakan kariernya.

Dari hasil revisi awal yang telah dilakukan, selanjutnya dilakukan uji coba kelompok kecil yang melibatkan 25 peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terkait media *podcast*. Media podcast dibuat dalam bentuk video podcast, dan hasil respons dari para responden menunjukkan bahwa media ini sangat mudah digunakan, dengan video dan audio yang menarik serta mudah dipahami

Diketahui setelah melakukan uji coba, dalam aspek kemenarikan media sehingga tidak membosankan mendapatkan persentase paling tinggi karena peserta didik sebelumnya memang senang mendengarkan podcast dan juga dalam media pembelajaran ini akan lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ini sejalan dengan penelitian (Aziz dkk., 2022) yang dimana menjelaskan media video podcast merupakan media yang praktis dan fleksibel, tidak terikat oleh jarak dan waktu, sehingga memungkinkan siswa untuk menonton dan mendengarkan materi secara berulang-ulang, sehingga lebih efektif untuk memahami materi. Didukung dengan penyampaian isi dalam video podcast yang memiliki kekhasannya masing-masing dalam hal suara dan ekspresi, hal ini membuat siswa merasa lebih dekat dan nyaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh, maka media podcast sangat dibutuhkan oleh peserta didik dan guru BK sebagai penunjang proses pemberian layanan informasi karier. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara oleh guru BK dan peserta didik bahwa kurang efektifnya pelaksanaan layanan bimbingan di sekolah karena tidak ada alokasi jam BK di SMAN 9 Makassar
2. Prototipe media podcast yang dilaksanakan di SMAN 9 Makassar mencakup buku petunjuk penggunaan seperti tampilan cover/sampul depan, penyusun, daftar isi, deskripsi, petunjuk penggunaan, topik-topik di setiap

episode, lampiran, penutup dan biodata, sedangkan media podcast di aplikasi spotify mencakup episode-episode yang telah dipublikasikan

3. Tingkat validitas media podcast dimana validitas ahli materi menunjukkan hasil presentase 90,6%, sedangkan validitas media menunjukkan hasil 93,7% dan termasuk kriteria sangat layak/valid.
4. Tingkat kepraktisan media podcast dimana hasil uji praktis yang dilakukan kepada 2 guru BK menunjukkan hasil presentase 90,8% dan termasuk kriteria sangat layak. Sedangkan hasil uji kelompok kecil oleh 34 peserta didik menunjukkan hasil presentase 93,7% dan termasuk sebagai kriteria sangat layak. Sehingga sangat layak untuk digunakan sebagai media layanan informasi di SMAN 9 Makassar.

Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa pandangan peneliti yang kiranya dapat dijadikan saran antara lain :

1. Bagi siswa, diharapkan agar memanfaatkan media podcast ruang informasi karier untuk mendapatkan informasi dan mulai merencanakan kariernya, serta menyebarkan link dan barcode yang telah diberikan untuk agar informasi yang akan disampaikan tersebar secara menyeluruh.
2. Bagi guru BK, agar dapat memanfaatkan segala macam media terutama teknologi yang ada seperti media podcast ini untuk memberikan informasi kepada peserta didik terkait karier dan mulai merencanakan karier mereka.
3. Bagi sekolah agar memberikan fasilitas terbaik kepada guru BK serta memberikan jam khusus kepada guru BK agar pemberian layanan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan optimal dan tujuan bimbingan dapat tercapai.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk memperluas lokasi penelitian di beberapa sekolah sehingga lebih baik lagi, serta lebih memperbanyak lagi tema-tema yang lebih menarik lagi dan perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai media podcast ini

DAFTAR RUJUKAN

- Aziz, R. R., Degeng, I. N. S., & Soepriyanto, Y. (2022). Pengembangan Media Video Podcast Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI Materi Pendudukan Bangsa Jepang Di Indonesia. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, *05*(03), 265-273. <https://doi.org/10.17977/um038v5i32022p265>
- Sundari, I., Masya, H., & Erlina, N. (2023). Pengembangan Media Animasi dalam Memberikan Pemahaman Karir Pada Peserta Didik. *Attractive : Innovative Education Journal*, *5*(2), 33-55.
- Djameluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Farida, F., Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Di Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, *5*(5), 164. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i5.5777>
- Indah Sundari, Hardiansyah Masya, N. E. (2023). Pengembangan Media Animasi dalam Memberikan Pemahaman Karir Pada Peserta Didik. *Attractive : Innovative Education Journal*, *5*(2), 33-55.
- Kurnia, T. D., Lati, C., Fauziah, H., & Trihanton, A. (2019). Model ADDIE Untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3D. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, *1*(1), 516-525. https://www.academia.edu/86364332/Model_Addie_Untuk_Pengembangan_Bahan_Ajar_Berbasis_Kemampuan_Pemecahan_Masalah_Berbantuan_3D_Pageflip

- Kursi, H. A., Aryani, F., Pd, S., Pd, M., Latif, S., Pd, S., Pd, M., Bimbingan, J., & Makassar, U. N. (2022). Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xi Di Man 2 Kota Makassar the Development of Blog Media As a Place of Information Career Planning for Class Xi Students At Man 2 Makassar. 1-20.
- Laila, D. (2020). Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Podcast. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III, 2015*, 7-12. <http://digilib.unimed.ac.id/41213/1/Fulltext.pdf>
- Manippi, I. H., Pandang, A., & Buchori, S. (2024). Pengaruh Layanan Informasi Karier Menggunakan Media Portofolio Terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa di SMAN 1 Bantaeng. 1(February), 105-111.
- Maslikhah, Hapsyah, D. R., Jabbar, A. A., & Hidayat, D. R. (2019). Implementasi Teori Donald E. Super Pada Program Layanan BK Karir di SMK. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 4(64), 7661-7680.
- Purnamasari, N. L. (2019). Metode Addie pada Pengembangan Media Interaktif Adobe Flash pada Mata Pelajaran TIK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 5(1), 23-30. <https://jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/pena-sd/article/view/1530>
- Sari, S. K., & Oleo, U. H. (n.d.). Jurnal Attending Volume 1 Nomor 2 Jurnal Attending Volume 1 Nomor 2. 1(2), 161-172
- Sodiq, D., & Herdi, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 540. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.3951>
- Sudarmoyo, S. (2020). Podcast sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 65-73.
- Wahyu, S., Hariko, R., & Padang, U. N. (2023). Teori Karir Donald E. Super dan Implementasinya pada Karir Content Creator di Era Milenial. *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling*, 3(2), 26-34..